

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 JENIS PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, di mana penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menjelaskan suatu masalah atau fenomena sedalam-dalamnya sehingga tidak mengedepankan kuantitas data seperti halnya penelitian kuantitatif (Harahap, N. 2020:125). Metode deskriptif kualitatif memaparkan situasi sesungguhnya yang terjadi dengan meninjau secara langsung ke objek penelitian (Aryani & Nugraha, 2019:56). Adapun beberapa karakteristik penelitian kualitatif menurut Christine Daymon dan I Holloway (2002:5-6), di antaranya :

- a. Berfokus pada kata-kata, bukan angka.
- b. Adanya keterlibatan langsung peneliti dalam proses pengambilan data.
- c. Fokus pada kepercayaan, nilai dan pengalaman orang yang terkait dalam hal yang diteliti.
- d. Fleksibel dalam melakukan pengambilan data.
- e. Penelitian alamiah.
- f. Mampu beradaptasi dengan perubahan, urutan peristiwa dan perilaku yang terjadi.
- g. Dimulai dari penalaran induktif ke deduktif.

3.2 JENIS DAN SUMBER DATA

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif, di mana sumber data nya terbagi menjadi 2 jenis yaitu primer dan sekunder. Data

primer merupakan data yang berasal langsung dari tangan pertama yang akan menjadi data utama dalam penelitian. Data primer ini akan didapatkan dari Senior *Agency Manager* dan *Public Relations* di Sukses Agency 02 melalui wawancara. Sedangkan data sekunder merupakan pelengkap data primer yang didapatkan bukan dari tangan pertama. Dalam penelitian ini, data sekunder didapatkan dari dokumentasi-dokumentasi kegiatan yang selama ini dilakukan oleh Sukses Agency 02.

3.3 TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Guna mendapatkan data yang dapat menjawab rumusan masalah yang ada, maka dibutuhkan teknik pengumpulan data. Penelitian ini menggunakan 3 teknik yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi.

3.3.1 WAWANCARA

Wawancara dilakukan secara langsung kepada Senior *Agency Manager* dan *Public Relations* di Sukses Agency 02 yang menjadi informan dalam penelitian ini. Wawancara yang dilakukan bersifat semi terstruktur, di mana sebelumnya sudah dipersiapkan pertanyaan wawancara namun tidak menutup kemungkinan apabila muncul pertanyaan secara spontan dalam wawancara yang masih sesuai dengan penelitian (Suyitno, 2018:114). Daftar pertanyaan yang diajukan baik kepada Senior *Agency Manager* dan *Public Relations* sama karena dua informan tersebut mengetahui segala kegiatan yang dilaksanakan dari awal hingga akhir, sehingga tidak ada pembeda.

Informan tersebut dipilih karena memenuhi kriteria informan menurut Spardley (Suyitno, 2018:96), di antaranya :

1.)Cukup lama berkaitan dengan informasi yang akan diteliti.

Informan dalam penelitian ini sudah menjadi bagian dari Sukses *Agency* 02 sejak awal perusahaan ini terbentuk sehingga sangat mengerti mengenai informasi yang akan diteliti.

2.)Memiliki banyak waktu untuk memberikan informasi.

Kedua informan memenuhi kriteria ini dikarenakan intensitasnya dalam mengunjungi kantor sehingga ada cukup banyak waktu yang dapat digunakan untuk memberikan informasi mengenai perusahaan.

3.)Masih aktif dengan kegiatan yang akan diinformasikan.

Tentunya keaktifan informan menjadi syarat yang penting agar dapat memberikan informasi terkini mengenai perusahaan. Hal ini juga menjadi kriteria yang dimiliki oleh informan yang ditentukan dalam penelitian ini di mana masih aktif di Sukses *Agency* 02 hingga saat ini.

4.)Memberikan informasi secara alami/ tidak direayasa.

3.3.2 OBSERVASI

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan membandingkan masalah yang telah dirumuskan oleh peneliti dengan kenyataan yang ada di

lapangan. Dalam penelitian ini, peneliti mengamati lokasi perusahaan dan aktivitas aktor yang terlibat dalam kegiatan Public Relations di Sukses Agency 02. Adapun beberapa prinsip yang diterapkan peneliti dalam melakukan observasi (Suyitno, 2018:112) antara lain :

- 1.) Hanya mencatat sesuai fakta yang dilihat, dirasakan atau didengar,
- 2.) Menampilkan fakta sejarah dalam catatan observasi sehingga dapat dipahami,
- 3.) Jangan melupakan target karena dapat ditemukan fakta diluar penelitian yang menarik.

3.3.3 DOKUMENTASI

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data berdasarkan fakta yang ada dengan bukti-bukti. Bukti-bukti tersebut digunakan untuk mendukung data yang kita dapatkan melalui teknik pengumpulan data yang lain. Dokumentasi dapat berupa jurnal kegiatan, catatan harian, surat, dokumentasi kegiatan, hasil rapat, dan lain-lain (Sugiyono, 2018:476). Dalam penelitian ini, dokumentasi dapat berupa hasil riset yang digunakan Sukses Agency 02 dalam mempertimbangkan *Information Gathering*, catatan perencanaan yang pernah dibuat, dokumentasi pelaksanaan kegiatan, dan catatan evaluasi.

3.4 TEKNIK ANALISIS DATA

Setelah mendapatkan data yang diperlukan, data tersebut dianalisis dengan sistematis sehingga dapat ditarik sebuah kesimpulan penelitian yang mudah dipahami. Ada beberapa langkah yang harus dilakukan untuk menganalisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman (Harahap, 2020:87), diantaranya :

a. Reduksi data

Tahap awal ini dilakukan dengan membuat kategori-kategori tertentu untuk memfokuskan data yang ada sehingga dapat tersaring data mana yang diperlukan dan tidak. Proses ini akan menciptakan data dalam bentuk kalimat yang sesuai dengan tujuan penelitian.

b. Penyajian data

Setelah direduksi, data yang telah tersaring disajikan dalam bentuk narasi sehingga tercipta hubungan antar kategori yang runtut.

c. Penarikan kesimpulan

Setelah menganalisis melalui dua tahap, akan ditemukan kesimpulan yang sesuai dengan bukti-bukti yang ada. Kesimpulan ditulis dengan bahasa yang jelas dan tegas agar tidak terjadi bias.